

BAB VI

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Novel *Tempat Paling Sunyi* bercerita tentang konflik yang terjadi antara cinta, perang, dan menulis sama sulitnya. Novel ini memiliki latar tempat di Lamlhok yang terletak di Aceh. Konflik yang terjadi berkepanjangan secara tidak langsung berpengaruh kepada psikologis tokoh yang bernama Mustafa. Penyebab terjadinya hasrat tersebut karena trauma.

Pada Fase Real Arafat Nur menjelaskan bagaimana kehidupannya yang tidak terpenuhi melalui Mustafa. Hasrat yang muncul karena adanya rasa trauma pada masa lalu, permasalahan ayahnya yang meninggal dari kecil, ibunya yang menyusul kematian ayahnya karena pengaruh perang yang tak berkesudahan, dan rasa tidak dekat dengan saudara kandungnya. Mustafa juga tidak memiliki tempat tinggal dan diculik karena dicurigai menjadi awal munculnya hasrat pada hidup Mustafa karena traumatis yang terjadi pada masa lalu dan berpengaruh pada tatanan Imajiner dan Simbolik.

Pada Fase Imajiner Mustafa memiliki imajinasi dalam melampiaskan traumanya, sebagai tempat di mana Mustafa bisa melarikan diri dari realita yang dihadapinya. Melalui tulisan, Mustafa menciptakan dunia yang lebih indah, damai, dan bebas dari konflik dan trauma. Dunia imajinasi memberi Mustafa identitas yang tidak Mustafa temukan di dunia nyata. Mustafa juga memiliki hasrat akan cinta sejati yang selama ini tidak ditemukannya dalam Fase Real karena

traumanya, Mustafa melampiaskan hasrat akan cinta lewat istrinya Salma dan Riana.

Pada Fase Simbolik yang dilalui Mustafa menjadi bagian tak terpisahkan dari perjalanannya sebagai seorang penulis dan manusia. Melalui dunia imajinasinya, Mustafa tidak hanya mencari pelarian, tetapi juga berusaha menemukan makna hidup dan identitas dirinya. Meskipun pada akhirnya Mustafa memilih jalan yang tragis(meninggal), namun perjuangannya untuk menemukan jati diri tetap menjadi inspirasi bagi banyak orang.

Hasrat Mustafa dalam novel *Tempat Paling Sunyi* mencerminkan hasrat pengarangnya, Arafat Nur, melalui teori Lacanian. Keterkaitan ini menggambarkan bagaimana pengalaman hidup Arafat Nur yang penuh dengan penderitaan dan perjuangan mempengaruhi penciptaan karakter Mustafa yang juga berjuang mencari makna dan pengakuan dalam kondisi yang sulit.

4.2 Saran

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, disarankan agar penelitian lanjutan bisa melakukan penelitian karya sastra dengan menggunakan teori Psikoanalisis Jaques Lacan. Walaupun banyak penelitian yang dilakukan dengan teori ini, akan tetapi peneliti selanjutnya bisa menggunakan teori Psikoanalisis Jaques Lacan terhadap karya sastra lainnya. Penulis menyarankan agar novel *Tempat Paling Sunyi* Karya Arafat Nur bisa dikaji oleh peneliti selanjutnya dengan teori-teori lain. Penggunaan teori lain menjadi salah satu usaha menemukan nilai-nilai dan pemahaman baru terhadap novel tersebut.